

Dr. H. DEDING ISHAK IBNU SUDJA, S.H., M.M.
Dr. H. TATA SUKAYAT, M.Ag.

Membangun Industri Islami.

Motivasi
dari Atas
Mimbar



Daftar Isi

Daftar Isi — iii

Prakata — vii

Bagian 1: Khotbah Shalat Jumat — 1

1 Hakikat Bekerja dan Mengembangkan Perindustrian dalam Islam — 3

Prinsip-Prinsip Perindustrian dalam Islam — 3

Perkembangan Perindustrian di Dunia Islam — 11

Menyeimbangkan antara Usaha, Doa, dan Ikhtiar dalam Mengembangkan Dunia Industri — 16

Etika dalam Bermuamalat dan Mengembangkan Industri — 21

Mengutamakan Sikap Jujur dalam Bekerja dan Pengembangan Industri — 25

2 Motivasi untuk Rajin Bekerja dan Mengembangkan Industri — 31

Pengembangan SDM untuk Memacu Kinerja dan Pengembangan Industri — 31

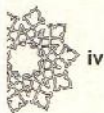
Urgensi Peningkatan Etos Kerja dalam Bekerja dan Mengelola Industri — 37

Memanfaatkan Sumber Daya Alam untuk Kemaslahatan Manusia dan Pengembangan Industri — 43

Menimba Ilmu untuk Meningkatkan Kualitas Usaha dan Mengembangkan Industri — 50

Bekerja Keras dalam Setiap Usaha dan Mengembangkan Industri serta Menjauhi Mental Pengemis — 57

- 3 Bekerja dan Menjadi Pelaku Industri yang Menaati Ketentuan Islam — 61**
Berpedoman kepada Al-Quran dalam Bekerja dan Mengembangkan Industri — 61
Mengikuti Ketentuan Sunah Rasul dalam Bekerja dan Mengembangkan Industri — 68
Tidak pernah Meninggalkan Shalat Walaupun Sedang Bekerja dan Sibuk Mengembangkan Industri — 75
Menjauhi Riba dalam Mengelola dan Mengembangkan Industri — 82
Menaati Nilai-Nilai Keadilan dalam Kehidupan, Termasuk Ketika Mengelola Usaha Bidang Industri — 87
- 4 Menjaga Kebersihan Hati dan Perilaku dalam Bekerja serta Mengembangkan Industri — 91**
Bekerja dan Mengembangkan Industri dengan Tetap Menjaga Batin dengan *Dzikirullah* — 91
Menjauhi Perkara Berbau Sirik dalam Bekerja dan Mengembangkan Industri — 97
Membersihkan Hasil Kerja dan Perindustrian melalui Zakat, Infak, serta Sedekah — 102
Menjauhkan Diri dari Perilaku Tidak Terpuji Ketika Bekerja dan Mengembangkan Perindustrian — 109
Menjauhi Sifat Munafik dalam Bekerja dan Mengembangkan Perindustrian — 119
- 5 Pentingnya Kebersamaan dan Kerja Sama dalam Bekerja serta Mengembangkan Industri — 125**
Kekompakan Ulama dan Umara Akan Mendorong Tumbuhnya Dunia Industri — 125
Persahabatan Antaretnik, Suku, Ras, dan Golongan Akan Mendorong Kondusivitas Dunia Usaha — 132
Toleransi Antarumat Beragama Akan Menjamin Ketenangan dalam Bekerja dan Stabilitas Dunia Industri — 137
Mengembangkan Perindustrian dengan Tetap Menjaga Kelestarian Alam — 142



Menjalin Kerja Sama dalam Dunia Industri Berdasarkan Nilai-Nilai
dan Koridor Islam — 147

Bagian 2: Khotbah Idulfitri — 153

6 Kesucian Diri: Landasan Pengembangan Industri — 155

Memupuk Persaudaraan dalam Bekerja dan Mengembangkan
Industri di Kalangan Umat — 155

"Universitas" Ramadhan Membentuk Pribadi yang Gigih dalam
Bekerja dan Mengelola Industri — 168

Bagian 3: Khotbah Iduladha — 177

7 Spirit Berkurban dalam Pengembangan Industri bagi Kemanusiaan — 179

Meneladani Ketaatan Keluarga Nabi Ibrahim As. kepada Allah
dalam Bekerja dan Mengembangkan Industri — 179

Meraih Rida Allah Melalui Ibadah Kurban — 186

8 Contoh Khotbah Kedua — 195

Khotbah Jumat ke-2 — 195

Khotbah Id ke-2 — 197

Daftar Pustaka — 199

Tentang Penulis — 203



Prakata

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dalam konteks pembangunan, posisi pemberdayaan umat dan masyarakat merupakan subjek sekaligus objek pembangunan. Oleh karena itu, tolok ukur keberhasilan pembangunan suatu daerah dapat dilihat dari sejauh mana berdaya dan tidaknya umat yang berada di daerah tersebut.

Dalam Islam, teknik sosial atau *social engineering* identik dengan gerakan dakwah. Bahasa dakwah dalam Al-Quran biasanya menunjukkan kepada perubahan, antara lain *taghyir mâ biqaumin*, *amar ma'ruf nahy munkar*, *indzâr*, *ikhraj an-nas min ad-dzulumât ilâ an-nûr*. Dalam term Al-Quran, dari beberapa istilah tersebut menunjukkan bahwa dakwah adalah upaya mengubah kondisi manusia dari kondisi buruk menjadi baik, dari kondisi baik menjadi lebih baik, dalam rangka mencari rida Allah agar mencapai kebahagiaan duniawi (*baladh thayyibah*) dan *ukhrawi* (*hayatan thayyibah*).

Khotbah adalah subsistem dari dakwah Islamiah yang merupakan media langsung dalam melakukan perubahan sosial. Keberadaannya bisa menjadi ujung tombak bagi perubahan sosial. Buku ini, dalam bentuknya yang masih jauh dari sempurna yang berada di pangkuan para pembaca, disusun antara lain guna memenuhi kebutuhan tersebut, yang secara khusus untuk memotivasi umat Islam agar mau terjun di dunia usaha, khususnya menjadi pelaku industri, baik sebagai pekerja maupun pengelola. Diharapkan umat Islam bisa menjadi umat yang mandiri, sebagaimana telah dicontohkan oleh umat Islam terdahulu.

Penulis menyadari, sebagai santri yang *mu'alaf* dengan ilmu-ilmu keislaman, tentunya penulisan buku ini memiliki banyak kekurangan dan kelemahan. Namun, atas kegigihan, ketekunan

doa orang tua, serta motivasi dan dukungan penuh dari semua pihak, akhirnya buku ini dapat selesai disusun.

Penulis hanya asap dari bara api yang membakar jiwa untuk menyelesaikan buku ini. Oleh karena itu, penulis berkewajiban mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada "bara api" yang telah membakar semangat merampungkan tulisan ini. Mereka adalah orang-orang hebat yang bisa menghebatkan orang lain dengan kehebatannya masing-masing

Akhirnya, sekali lagi penulis menyadari bahwa penulisan buku ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu, saran dan nasihat dari semua pihak akan sangat diperhatikan demi kesempurnaan tulisan ini.

Semoga setetes air pengetahuan dalam tulisan ini di tengah-tengah lautan pengetahuan yang tak berpantai dapat mengurangi kehausan intelektual dan spiritualitas kita semua. Amin.

Bandung, Agustus 2018

Penulis



Daftar Pustaka

- Abd al-Baqi, Muhammad Fu'ad. tt. *Al-Mu'jam al-Mufahrats li Alfazh al-Qur'an al-Karim*. Beirut: dar Ihya al-Turats al-'Arabi
- Abi al-Fida, Isma'il ibn Katsir Al-Qursy al-Dismaqi. tt. *Tafsir al-Qur'an al-Karim*. Asia: Sirkah al-Nur.
- Al-Asqari, Muhammad Sulaiman. 1980. *Zubdat al-Tafsir min Fath al-Qadir*. Dar al-Muayyad.
- Al-Baltazi, Muhammad Anwar Ahmad. 1987. *Min Washaya al-Qur'an Al-Karim*. Kairo: Dar al-Turats al-'Arabi.
- al-Dimyathi, Ibn al-Sayyid Muhammad Syatha. tt. *Hasyiah lanat al-Thalibin ala halli al-Fazh Fath al-Mu'in, juz II*. Beirut: Dar al-Fikr.
- Al-Fairuzzabadi, Abu Thahir Muhammad bin Ya'kub. tt. *Tanwir al-Miqbas min Tafsir ibn Abbas*. Jeddah: Al-Haramain.
- al-Ghazali, Abu Hamid Muhammad bin Muhammad. tt. *Ihya Ulum al-Din, juz I*. Semarang: Toha Putra.
- al-Hafizh, Ibn Rusydi. tt. *Bidayah al-Mujtahid wa al-Nihayah al-Muqtashid*. Beirut: Dar al-Fikr.
- Al-Hasyimi, Sayid Ahmad. tt. *Mukhtar al-Abadits al-Nabawiyah*. Semarang: Usaha Keluarga.
- al-Husaini, Imam Taqiyuddin Abu Bakar bin Muhammad. tt. *Kifayah al-Akhyar*. Beirut: Dar al-Fikr.
- al-Jailan'i, Jamaluddin. 1357. *Nusb al-Rayah li Ahadits al-Hidayah*. India: Majliz Ilmi.
- Al-Jamal, Ibrahim Muhammad Hasan. 1988. *Al-Istisyfa bin al-Du'a*. Kairo: Dar al-Fadhilah.
- Al-Jauzi, Ibn al-Qayim. 1989. *Al-Dawa al-Dawa*. Makkah: Maktabah Tijaniyah.
- Al-Jauzi, Ibn al-Qayim. 1998. *al-Tafsir al-Qayim*. Beirut: Dar al-Fikr.
- Al-Jauzi, Ibn al-Qayim. tt. *Al-Thib al-Nabawi*. Beirut: Dar al-Fikr.
- Al-Jaziri. 1972. *Kitab al-Fiqh ala Madzahib al-Arba'ah*. Beirut: Dar al-Fikri.

- al-Juhaily, Wahbah. tt. *al-Fiqh al-Islam wa 'Adillatuh*. Damsik: Dar al-Fikr.
- Al-Jurjani. tt. *Al-Adab al-Nawawi*. Beirut: Dar al-Fikr.
- Al-Jurjani. tt. *Al-Ta'rifat*. Mesir: Mustyhafa al-Bab al-Halabi.
- Al-Jurjawi, Ali Ahmad. tt. *Hikmat al-Tasyri' Wa Farsafatuh*. Beirut: Dar al-Fikr.
- al-Khalani, Muhammad Ibn Ismail. tt. *Subul al-Salam Syarh Bulug al-Maram Min Jam' Adillah al-Ahkam, Juz II*. Bandung: Dahlan.
- Al-Maliki, Ahmad al-Shawi. tt. *Tafsir al-Jalalain*. Semarang: Toha Putera.
- Al-Maraghi, Muhammad Musthafa. 1974. *Tafsir al-Maraghi*. Beirut: Dar al-Fikr.
- Al-Mawardi, Abu Hasan Ali. tt. *Adab al-Dunya wa al-Din*. Beirut: Dar al-Fikr.
- Al-Nawawi, Muhyidin Abu Zakaria bin Syaraf. tt. *Al-Adzkar al-Muntakhab min Kalam Sayid al-Abrar*. Bandung: PT. Al-Ma'arif.
- Al-Nawawi, Muhyidin Abu Zakaria Yahya bin Syarifuddin. tt. *Riyad al-Shalihin min Kalimat Sayid al-Mursalin*. Semarang.
- Al-Quran al-Karim*
- al-Shabuni, Ali. tt. *Rawa' al-Bayan fi Tafsir Ayat al-Ahkam, juz II*. Beirut: Dar al-Fikr.
- al-Syarabashi, Ahmad. tt. *Yasalunaka fi al-Din wa al-Hayat jilid I*. Beirut: Dar al-Jail.
- al-Syaukani, Muhammad bin Ali Ibn Muhammad. 1973. *Nail al-Authar Syarh Muntaqi al-Akhbar, juz III*. Beirut: Dar al-Fikr.
- an-Najjar, Amir. 1995. *Pedoman Shalat*, penerjemah Abu Amal Nahdi. Bandung: Gema Risalah Press.
- Arif, Muhammad 'Izzat Muhammad. 1993. *Aliz Nafsaka bi al-Qur'an*. Jeddah: Muaassah Badran.
- Ash-Shabuni, Muhammad Ali. 1976. *Shafwat at-Tafasir*. Makkah al Mukaramah: Dar al-Fikr.
- Ash-Shiddiqy, Muhammad Hasbi. 1997. *Pedoman Dzikir & Do'a*. Semarang: PT Pustaka Rizki.
- Azis, Jum'ah Amin Abdul. 1996. *Al-Da'wah, Quwaid wa Ushul*. Mesir: Dar al-Da'wah.
- Balyai, Agus Chodir. 1994. *Kedudukan Adzan Jum'at Dua Kali dan Shalat Qabla Jum'at*. Bandung: Khusnul Khatimah.
- Dahlan, H.M.D. 1993. *Ashabun Nuzul Latar Belakang Historis Turunya Ayat-ayat Al-Quran. Cetakan ke-15*. Bandung: CV Dipenogoro.
- Ghaluswy, Ahmad. 1987. *Al-Da'wah al-Islamiyah*. Kairo: Dar-al-Kitab al-Mishr.

- Harun, Salman dkk. (editor). 1997. *Ensiklopedia al-Qur'an*. Jakarta: PT. Intermasa.
- Kasir, Ibnu. tt. *al-Sirah al-Nabwiyah*, juz II.
- Munawwir, Ahmad Warson. 1984. *Al-Munawwir Kamus Arab Indonesia*. Yogyakarta: Pondok Pesantren Krpyak.
- Qutub, Sayyid. 1986. *Fiqh al-Da'wah*. Jakarta: Amani Press.
- Rahardjo, Dawan. M. 1996. *Intelektual Intelegensia dan Perilaku Politik Bangsa. Cetakan III*. Bandung: Mizan.
- Rakhmat, Jalaluddin. 1996. *Islam Aktual Refleksi Seorang Cendekiawan Muslim. Cetakan VIII*. Bandung: Mizan.
- Rasyid, Sulaiman. 1975. *Fiqh Sunnah*. Jakarta: At-Thahiriyah.
- Romli, A. Chodri. 1996. *Permasalahan Shalat Jumat*. Surabaya.
- Sabiq, Sayyid. 1973. *Fiqhus Sunnah*. Beirut: Dar al-Kitab al-Arobiah.
- Shihab, Quraish. 1992. *Membumikan al-Quran. Cetakan I*. Bandung: Mizan.
- Shihab, Quraish. 1994. *Lentera Hati Kisah dan Hikmah. Cetakan I*. Bandung: Mizan.
- Shihab, Quraish. 1999. *Wawasan al-Qur'an*. Bandung: Mizan.
- Yassin, H.B. 1982. *al-Qur'anul Karim Bacaan Mulia. Cetakan II*. PT Pantja Simpati.
- Zaidan, Abdu al-Karim. 1976. *Ushul al-Da'wah*. Baghdad: Muktabah al-Manar al-Islamiyah.
- Zakariya, Abu Bakar. tt. *Al-Da'wah ila al-Islam*. Mesir: Maktabah Wahbah.



Membangun Industri Islami

Motivas
dari Atas
Mimbar

Pada masa keemasan peradaban Islam, industri adalah salah satu sektor yang berkontribusi pada perdagangan dunia. Namun, kebanyakan umat Islam beranggapan bahwa berbagai kemajuan di bidang sains, teknologi, dan industri sekarang semata-mata berasal dari Barat. Oleh karena itu, menjadi tugas umat Islam untuk meluruskannya serta berupaya untuk bangkit dan meraih kembali kejayaan umat pada masa mendatang.

Kegiatan perindustrian tidak lepas dari kepentingan umat Islam sebagai langkah perubahan sosial. Dalam Islam, perubahan sosial identik dengan gerakan dakwah. Sebagai subsistem dakwah Islamiyah, khotbah merupakan media langsung dalam melakukan perubahan sosial. Berbagai rancangan dan program dapat disosialisasikan melalui khotbah yang disampaikan oleh para khatib sehingga keberadaannya bisa menjadi ujung tombak bagi perubahan sosial.

Buku ini berisi kumpulan khotbah Jumat, Idul Fitri, dan Idul Adha mengenai perindustrian dari perspektif Islam. Melalui buku ini, pembaca diharapkan termotivasi untuk terjun di dunia usaha, khususnya menjadi pelaku industri, baik sebagai pekerja maupun pengelola. Umat Islam bisa menjadi umat yang mandiri sebagaimana telah dicontohkan umat Islam terdahulu.



Dr. H. DEDING ISHAK IBNU SUDJA, S.H., M.M., Wakil Ketua Komisi VIII (Bidang Sosial, Agama, Pemberdayaan Perempuan, dan Perlindungan Anak) DPR RI dari Fraksi Partai Golkar dan Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Yapata Al-Jawami, Cileunyi, Kabupaten Bandung, Jawa Barat.

Sejak mahasiswa hingga sekarang, ia aktif berorganisasi, diantaranya sebagai pengurus ICMI Jawa Barat, anggota Dewan Pakar KAHMI Jawa Barat, Ketua DPP Pemuda Tarbiyah, Wakil Ketua Dewan Masjid Indonesia (DMI) Jawa Barat, anggota Dewan Pakar Masyarakat Ekonomi Syariah Jawa Barat, dan Ketua Umum DPP Majelis Dakwah Islamiyah (MDI).

Sebelum menjadi Anggota Komisi VIII (Bidang Sosial, Agama, Pemberdayaan Perempuan, dan Perlindungan Anak) DPR RI dari Fraksi Partai Golkar, ia pun pernah menjadi Staf Penais Kanwil Depag Jawa Barat (1993-1996), Dosen Sunan Gunung Djati Bandung (1996-1999), Anggota DPRD Jawa Barat (1997-2004).



Dr. H. TATA SUKAYAT, M.Ag., Dosen Tetap di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Saat ini ia aktif di Majelis Dakwah Islamiyah (MDI) dan menjabat sebagai Wakil Ketua Majelis Dakwah Islamiyah (MDI) Jawa Barat, Wakil Sekretaris Jendral DPP Majelis Dakwah Islamiyah, Ketua DPD Majelis Dakwah Islamiyah Kota Bandung. Selain itu, ia pun sebagai Wakil Ketua MUI Kota Bandung dan Ketua Umum Balai Latihan Dai (BALADI) Kota Bandung.

ISBN 978-602-7973-68-8

